



ASLI SHARIA BALANCED FUND AGUSTUS 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	13.26%
Obligasi Korporasi Syariah	3.41%
Obligasi Negara Syariah	39.07%
Saham Syariah	44.26%

HARGA (NAB/UNIT)

1,147.44

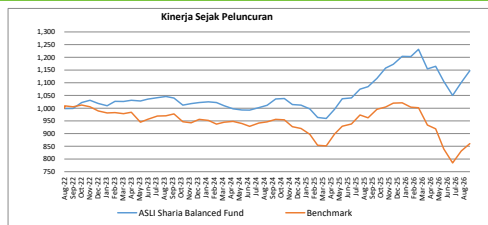
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 Alamtri Minerals Indonesia	11 Merdeka Copper Gold
2 Alamtri Resources Indonesia	12 SBSN PBS 003
3 Aneka Tambang	13 SBSN PBS 030
4 Archi Indonesia	14 SBSN SR019T3
5 Bank BTPN Syariah (Deposito)	15 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 Seri A
6 Bumi Resources	16 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2025 Seri A
7 Bumi Resources Minerals	17 Telkom Indonesia
8 Indika Energy	
9 Indofood	
10 Indofood CBP	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Obligasi Negara	33.68%	Barang Konsumen Primer	9.68%
Keuangan	21.34%	Infrastruktur	6.05%
Energi	13.83%	Kesehatan	1.63%
Barang Baku	12.59%	Barang Konsumen Non Primer	0.48%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-25	: 3.01%	Mar-26	: -6.26%
Oct-25	: 3.63%	Apr-26	: 0.87%
Nov-25	: 1.27%	May-26	: -5.06%
Dec-25	: 2.69%	Jun-26	: -5.00%
Jan-26	: -0.10%	Jul-26	: 4.83%
Feb-26	: 2.38%	Aug-26	: 4.21%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023
18.97%	-0.97%	0.37%

ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja positif pada Agustus 2026. Indeks Suku Negara (IGSIX) naik 1,87% MoM dan Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun turun 12bps menjadi 7,10%. Di dalam negeri, pasar merespons positif atas pengangkatan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur Bank Indonesia. Dalam proses uji kelayakan, Destry berjanji untuk melanjutkan kebijakan yang ada dan melakukan koordinasi yang erat dengan pemerintah sekaligus menjaga kemandirian Bank Indonesia. Di sisi lain, pasar juga merespons positif terhadap komitmen pemerintah untuk mempertahankan defisit anggaran negara 2027. Pemerintah menargetkan defisit anggaran negara sebesar 2,4% dari PDB, dengan rencana untuk mengoptimalkan core tax dari sisi pendapatan dan upaya efisiensi lebih lanjut dari sisi belanja. Sentimen positif lainnya datang dari perbaikan likuiditas domestik, didorong oleh injeksi SAL pemerintah dan pengurangan frekuensi lelang SRBI. Pada Agustus 2026, Kementerian keuangan kembali melakukan injeksi SAL ke sektor perbankan dengan total IDR 70tn, yang juga memperbaiki kondisi likuiditas domestik. Secara bersamaan, BI memutuskan untuk mengurangi frekuensi lelang SRBI menjadi dua minggu sekali dan mengubah aturan untuk hanya memperbolehkan bank dan investor asing yang dapat membeli SRBI. Di sisi lain, pasar masih khawatir tentang risiko inflasi dan melebarnya defisit transaksi saat ini. Pada bulan August 2026, JII mencatatkan kinerja positif sebesar +6,80% MoM. Sentimen investor membaik signifikan seiring meningkatnya kepercayaan terhadap bauran kebijakan ekonomi Indonesia. Usulan defisit fiskal pemerintah untuk 2027 sebesar 2,4% dari PDB, yang merupakan level terendah sejak 2024, memperkuat persepsi disiplin fiskal. Di saat yang sama, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di 5,75% dan secara signifikan memangkas penerbitan SRBI dari Rp116 triliun pada Juli menjadi Rp49 triliun pada Agustus. Injeksi likuiditas ini membantu melonggarkan kondisi keuangan domestik dan mendukung aset berisiko meskipun lingkungan global masih menantang akibat kenaikan imbal hasil obligasi dan meningkatnya ekspektasi pengetatan kebijakan The Fed. Salah satu karakteristik penting reli pasar pada Agustus adalah terjadinya penguatan indeks meskipun investor asing masih melakukan penjualan bersih saham. Investor asing mencatat arus keluar sebesar US\$200 juta selama bulan tersebut, sehingga total arus keluar saham sepanjang tahun mencapai US\$5,6 miliar.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	4.21%	3.79%	-6.83%	-4.70%	5.79%	9.71%	14.74%
Benchmark *	3.49%	2.45%	-14.13%	-15.74%	-10.58%	-11.31%	-13.96%

*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

Kinerja Bulanan Tertinggi	Juli-26	4.83%
Kinerja Bulanan Terendah	Maret-26	-6.26%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBLFI
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Dana Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,74 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.004.961,5477		

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



Senin - Minggu 24 Jam

PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

E-mail & Whatsapp

hello@astralife.co.id

08952-1500282

Senin - Jumat, 08.00 - 18.00 WIB

Website & Social Media

www.astralife.co.id

@astralifeID

Surat Pengantar & email to Customer

PT ASURANSI JIWA ASTRA

Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1

Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA

Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310